

BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Sekolah Menengah Pertama Negeri 11 Banjarmasin didirikan pada tahun 1975 berlokasi di Jalan Tembus Mantuil RT 2 NO 161 kode pos 70246 Kelayan Selatan Banjarmasin Selatan dengan nomor telpon 0511 3260675 dan email smpn11bjm@yahoo.co.id. Adapun posisi geografisnya dalam Kota Banjarmasin yang berada di bagian selatan, terletak pada 116⁰ Bujur Selatan, 2⁰ Lintang Timur. Tanahnya seluas 3600 m² dan tanah tersebut diperoleh dari wakaf berupa hak guna pakai dari masyarakat.

SMPN 11 Banjarmasin ini letaknya dapat dikatakan sudah memenuhi persyaratan pendirian lokasi suatu sekolah yang baik. Lokasinya terbebas dari gangguan karena letaknya strategis, jauh dari tempat yang membahayakan dan memiliki jarak yang cukup dan ada pagar pembatas bangunan dengan jalan.

1. Visi Sekolah

Adapun visi dari SMPN 11 Banjarmasin adalah “Menghasilkan siswa yang berwawasan ilmu pengetahuan dan teknologi (Iptek), sehat, berprestasi, bermutu, berbudi pekerti luhur yang dilandasi dengan iman dan taqwa”.

Sedangkan indikator-indikator visi sekolah dijabarkan sebagai berikut:

- a. Lulusan memiliki akhlak yang mulia.
- b. Berprestasi dalam mengelola lingkungan sekolah berbasis Usaha Kesehatan Sekolah, yang meliputi upaya mencegah pencemaran dan kerusakan lingkungan, melestarikan lingkungan, dan meningkatkan kualitas lingkungan.
- c. Unggul dalam prestasi akademik dan prestasi non akademik
- d. Terampil dalam kegiatan produktif.

2. Misi Sekolah

Adapun misi dari SMPN 11 Banjarmasin adalah sebagai berikut:

- a. Meningkatkan efisiensi dan efektifitas program pembelajaran dan bimbingan untuk mewujudkan siswa yang unggul dan berkualitas.
- b. Meningkatkan sumber daya guru dan pegawai atas dasar profesionalisme yang memiliki pandangan dalam pembaharuan.
- c. Meningkatkan prestasi akademis dan non akademis siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler sesuai dengan minat dan bakatnya.
- d. Meningkatkan kinerja sekolah melalui pengembangan Manajemen Berbasis Sekolah(MBS) dengan dukungan komite sekolah.
- e. Warga sekolah menjunjung tinggi nilai-nilai agama sehingga nuansa agamis dilaksanakan oleh seluruh warga sekolah sesuai dengan nilai-nilai yang berlaku

- f. Meningkatkan lingkungan bersih dan indah untuk menjunjung keselarasan antara warga sekolah dengan lingkungan.
- g. Mendorong bertumbuhkembangnya semangat dan kecintaan seluruh warga sekolah untuk menjadikan kebersihan diri dan lingkungan hidup sebagai bagian dari kehidupan yang utuh secara keseluruhan.
- h. Mengoptimalkan kegiatan akademik serta program-program khusus yang memungkinkan siswa berkembang secara optimal, baik kecerdasan intelektual, emosional, serta sosialnya, sehingga tumbuh sebagai makhluk individu maupun sebagai makhluk sosial yang sukses dalam hidupnya.
- i. Memfasilitasi, memupuk, dan mengembangkan ketrampilan siswa sebagai suatu ketrampilan produktif.

3. Tujuan Sekolah

Pada akhir tahun pelajaran 2012/2013 dan seterusnya seluruh lulusan dapat melaksanakan ibadah shalat dengan benar, khatam membaca Al Quran, dan memiliki kelompok kesenian keagamaan berupa Seni Baca Maulidurrasul yang mampu tampil dalam mengisi kegiatan keagamaan sekolah.

Pada akhir tahun pelajaran 2012/2013 dan seterusnya, semua siswa mengetahui dan dapat menerapkan hidup bersih & sehat, dan secara kelembagaan memperoleh predikat minimal Juara Tiga Tingkat Nasional bidang Sekolah Sehat.

Pada akhir tahun pelajaran 2012/2013 dan seterusnya memiliki grup basket yang mampu menjadi Juara I tingkat Kota Banjarmasin, dan memiliki minimal tiga kelompok seni siswa.

Pada akhir tahun pelajaran 2012/2013 dan seterusnya kemampuan akademik siswa berupa rata-rata kenaikan Nilai Rapor per-smester $\geq 0,50$ dan *Gain Score Achievement* (GSA) Nilai Rata-rata Ujian Nasional mencapai : $\geq + 0,50$

Pada akhir tahun pelajaran 2012/2013 seluruh lulusan memiliki ketrampilan mengoperasikan komputer, minimal Program Microsoft Word dan Microsoft Excel.

Pada akhir tahun pelajaran 2012/2013 minimal memiliki satu unit keterampilan yang terkelola dengan baik.

4. Kurikulum Sekolah

Kurikulum yang diterapkan adalah Kurikulum Tingkat SMP Negeri 11 Banjarmasin terhitung mulai semester ganjil tahun pelajaran 2012/2013 untuk kelas VII, VIII, dan IX .

Tabel 4.1. Struktur Kurikulum SMPN 11 Banjarmasin Tahun Pelajaran 2012/2013

Komponen	Kelas dan Alokasi Waktu		
	VII	VIII	IX
A. Mata Pelajaran			
1. Pendidikan Agama	2	2	2
2. Pendidikan Kewarganegaraan	2	2	2
3. Bahasa Indonesia	4	4	5
4. Bahasa Inggris	4	4	5
5. Matematika	5	5	5
6. Ilmu Pengetahuan Alam	4	4	5
7. Ilmu Pengetahuan Sosial	4	4	4
8. Seni Budaya	2	2	2
9. Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan	2	2	2
10. Teknologi Informasi dan Komunikasi	2	2	2

B. Muatan Lokal	VII	VIII	IX
1. Masakan Khas Banjar	2	2	-
2. Keterampilan Jasa	-	-	2
3. Baca Tulis Al Quran	2	2	2
C. Pengembangan Diri	3	3	-
D. Bimbingan Konseling	1	1	1
Jumlah	39	39	39

Sumber: Dokumen Tata Usaha SMPN 11 Banjarmasin 2012/2013

5. Ketuntasan Belajar

Standar Ketuntasan Belajar siswa setiap mata pelajaran yang berlaku tahun pelajaran 2011/2012 adalah sebagai berikut:

Tabel 4.2. Kriteria Ketuntasan Belajar SMPN 11 Banjarmasin Tahun Pelajaran 2012/2013

NO	Mata Pelajaran	Nilai	
		Angka	Huruf
1	Pendidikan Agama	70	Tujuh puluh
2	Pendidikan Kewarganegaraan	70	Tujuh puluh
3	Bahasa Indonesia	68	Enam puluh delapan
4	Bahasa Inggris	66	Enam puluh enam
5	Matematika	66	Enam puluh enam
6	Ilmu Pengetahuan Alam	67	Enam puluh tujuh
7	Ilmu Pengetahuan Sosial	70	Tujuh puluh
8	Seni Budaya	70	Tujuh puluh
9	Pendidikan Jasmani	73	Tujuh puluh tiga
10	Pilihan		
	a. Keterampilan	-	-
	b. Teknologi Informasi dan Komunikasi	68	Enam puluh delapan

11	Muatan Lokal		
	a. Masakan Khas Banjar	70	Tujuh puluh
	b. Baca Tulis Al Quran	70	Tujuh puluh
	c. Keterampilan Jasa	70	Tujuh puluh

Sumber: Dokumen Tata Usaha SMPN 11 Banjarmasin 2012/2013

6. Kriteria Kenaikan Kelas

Kenaikan kelas dilaksanakan setiap akhir tahun pelajaran. Kriteria kenaikan kelas berlaku setelah siswa memenuhi persyaratan berikut, yaitu:

- a. Telah menyelesaikan seluruh program pembelajaran pada semester genap di tingkat yang sedang ditempuh oleh peserta didik.
- b. Nilai kognitif yang kurang dari KKM tidak lebih dari 3 mata pelajaran untuk semester genap.
- c. Nilai Pendidikan Agama dan Pendidikan Kewarganegaraan mencapai \geq KKM
- d. Nilai point pelanggaran maksimal 100.
- e. Kehadiran minimal 80 %.
- f. Diputuskan dalam rapat pleno dewan guru.

7. Keadaan Sarana Prasarana

Keadaan gedung dan kelas yang dimiliki SMPN 11 Banjarmasin cukup lengkap dan mengalami perkembangan bangunan dari tahun ke tahun, bahkan bangunan yang tersedia sekarang ini, khususnya kelas sudah mampu menampung jumlah siswa yang bersekolah di sekolah ini.

Bangunan yang dimiliki sekolah ini terdiri dari beberapa bagian, yaitu ruang Kepala Sekolah, Ruang Dewan guru, Ruang Kelas dan Ruang yang lain. Untuk lebih jelasnya mengenai keadaan sarana dan prasarana SMPN 11 Banjarmasin dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.3. Keadaan Sarana dan Sarana SMPN 11 Banjarmasin Tahun Pelajaran 2012/2013

No	Fasilitas yang ada	Banyaknya
1.	Ruang Kepala Sekolah	1 buah
2.	Ruang Dewan Guru	1 buah
3.	Ruang Kelas	9 buah
4.	Perpustakaan	1 buah
5.	Ruang UKS	1 buah
6.	Gudang	1 buah
7.	Mushalla	1 buah
8.	WC Guru	2 buah
9.	WC Siswa	4 buah
10.	Halaman / Lapangan Olahraga	1 buah
11.	Tempat Parkir	1 buah

Sumber: Dokumen Tata Usaha SMPN 11 Banjarmasin 2012/2013

Dari keadaan sarana dan prasarana SMPN 11 Banjarmasin tersebut dapat diketahui bahwa gedung sekolah, ruang dan sarana fisik lainnya ada dan cukup memadai dan mendukung proses pembelajaran.

8. Keadaan Guru dan Karyawan

SMPN 11 Banjarmasin ini terdiri dari Kepala Sekolah, 19 orang guru dengan perincian 14 orang Guru Tetap (GT) berstatus PNS dan 3 orang GTT, sedangkan

tenaga administrasi atau TU berjumlah 1 orang yang berstatus PNS, dan 1 orang yang berstatus honor. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.4. Keadaan Guru dan Karyawan SMPN 11 Banjarmasin Tahun Pelajaran 2012/2013

No	Nama	Jabatan	Pendidikan
1	Drs. H. Fahrurrazy, M.Pd	Kepala Sekolah	S2 2007
2	Halimah, M.Pd	GT	S2 2005
3	Hj. Tatik Faulina, S.Pd	GT	S1 FKIP 2004
4	Noor Hasanah, S.Pd	GT	S1 FKIP 2005
5	Rusdiana, S.Pd	GT	S1 FKIP 2004
6	Maslianiwati, S.Pd	GT	S1 FKIP 2004
7	Maisyarah, S.Pd	GT	S1 FKIP 1993
8	Isnaini, S.Pd	GT	S1 FKIP 2007
9	H. Abdul Ghani, S.Ag	GT	S1 Fak. Tarbiyah 1993
10	Siti Bulkis, S.Pd	GT	S1 FKIP 2001
11	Ithriyah, S.Pd	GT	S1 FKIP 1992
12	Masrawati, S.Pd	GT	S1 FKIP 2001
13	Halimah, S.Pd	GT	S1 FKIP 2003
14	H. Abd. Salim, S.Pd	GT	S1 FKIP 2002
15	Rosita, S.Pd	GT	S1 FKIP 2002
16	Mahrani	TU	MAN 1998
17	H. Abidin, S.Pd	GTT	S1 FKIP 1999
18	Zubaidah	TU	SMU 2008
19	Raudatul Jannah, S.Pd	GTT	S1 FKIP 1999
20	Hery Sapriadi, S.Pd	GTT	S1 FKIP 2010

9. Keadaan Siswa-Siswa SMPN 11 Banjarmasin

Keadaan siswa-siswa SMPN 11 Banjarmasin Tahun Pelajaran 2012/2013 seluruhnya berjumlah 182 orang, terdiri dari 87 orang laki-laki dan 105 orang perempuan. Siswa tersebut tersebar pada 9 Kelas, yaitu Kelas VII tiga kelas, Kelas VIII tiga kelas, Kelas IX tiga kelas.

B. Penyajian Data

Setelah penulis memberikan gambaran secara langsung tentang keadaan SMPN 11 Banjarmasin maka penulis kemukakan data-data hasil penelitian yang mana penyajian data ini penulis peroleh dari wawancara yang digali pada subyek penelitian.

Setelah data terkumpul, kemudian dilakukan pengelompokan data berdasarkan kategori masing-masing yaitu data tentang peranan orangtua dalam meningkatkan prestasi belajar PAI siswa di SMPN 11 Banjarmasin, dan data yang berkenaan dengan faktor-faktor yang mempengaruhinya serta data penunjang lainnya.

Data yang didapat dari wawancara terstruktur disusun dan disajikan dalam bentuk uraian, selanjutnya diberikan analisis. Hal ini penulis lakukan untuk memudahkan penyusunannya.

Adapun data-data yang telah penulis dapatkan dan kelompokkan itu sebagai berikut:

1. Data yang berkenaan dengan prestasi belajar siswa pada pelajaran PAI di SMPN 11 Banjarmasin Tahun Pelajaran 2012/2013

Berdasarkan hasil dokumenter yang penulis temukan mengenai prestasi siswa SMPN 11 Banjarmasin Tahun Pelajaran 2012/2013, dilihat dari hasil raport yang diperoleh dari tiga kelas melihat dari kategorisasi nilai rata-rata $70 <$ dengan kategori tinggi yang berjumlah 9 orang siswa ditemukan sebagai berikut:

Tabel 4.5 Siswa yang Berprestasi pada pelajaran PAI di SMPN 11 Banjarmasin Tahun Pelajaran 2012/2013

No	Inisial	Nama	Kelas	Nilai	Rata-Rata Kelas
1	A	A. Maulana Rahman	VII	9	71,42
2	B	A. Syauqi	VII	9	70,35
3	C	Fatimah Az Zahra	VII	8,5	70,32
4	D	M. Kahfi	VIII	8,5	69,5
5	E	M. Helmy Fadillah	VIII	9	71,42
6	F	Miftahul Jannah	VIII	9	71,21
7	G	M. Safqy Abda	IX	9,5	69,96
8	H	M. Syarif Hidayatullah	IX	9	71,42
9	I	Rizka Aulia	IX	9	70

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat rata-rata nilai siswa yang mendapat nilai tertinggi pada pelajaran PAI kelas VII, VIII, dan IX, setelah dikategorikan adalah rata-rata di atas nilai 70 (100 %), ini berarti termasuk dalam kategori tinggi.

2. Data yang berkenaan dengan peranan orangtua dalam meningkatkan prestasi belajar PAI siswa di SMPN 11 Banjarmasin

Dalam penggalian data ini, teknik yang digunakan adalah wawancara dan observasi.

Data yang sudah terkumpul tersebut penulis sajikan menurut urutan permasalahannya, sekaligus sebagai jawaban atas permasalahan yang penulis buat. Data tersebut akan disajikan dalam bentuk uraian dan penjelasan seperlunya.

Siswa A, partisipasi yang dilakukan orangtuanya dari lima jenis kegiatan yang ditanyakan melalui wawancara terstruktur yaitu memberikan perhatian, pengawasan, motivasi, pengarahan, dan membantu mengatasi kesulitan belajar semuanya dengan

kategori baik dengan skornya yaitu perhatian skor 25, pengawasan skor 5, motivasi skor 9, pengarahan skor 6, dan membantu mengatasi kesulitan belajar skor 9.

Siswa B, partisipasi yang dilakukan orangtuanya dari lima jenis kegiatan yang ditanyakan melalui wawancara terstruktur yaitu memberikan perhatian, pengawasan, motivasi, pengarahan, dan membantu mengatasi kesulitan belajar juga semuanya dengan kategori baik dengan skornya yaitu perhatian skor 26, pengawasan skor 5, motivasi skor 8, pengarahan skor 6, dan membantu mengatasi kesulitan belajar skor 8.

Siswa C, partisipasi yang dilakukan orangtuanya dari lima jenis kegiatan yang ditanyakan melalui wawancara terstruktur yaitu memberikan perhatian, pengawasan, motivasi, pengarahan, dan membantu mengatasi kesulitan belajar, dengan skornya yaitu perhatian skor 19, pengawasan skor 5, motivasi skor 9, dan membantu kesulitan belajar skor 8, sedangkan yang satunya yaitu pengarahan dengan kategori kurang dengan skor 2.

Siswa D, partisipasi yang dilakukan orangtuanya dari lima jenis kegiatan yang ditanyakan melalui wawancara terstruktur yaitu memberikan perhatian, pengawasan, motivasi, pengarahan, dan membantu mengatasi kesulitan belajar semuanya dengan kategori baik dengan skornya yaitu perhatian 23, pengawasan skor 5, motivasi skor 9, pengarahan skor 6, dan membantu mengatasi kesulitan belajar skor 8.

Siswa E, Bimbingan yang diberikan orangtuanya dari lima macam peranan orangtua ada empat dengan kategori baik yaitu perhatian, pengawasan, motivasi, dan membantu mengatasi kesulitan belajar, dengan skornya yaitu perhatian skor 23,

pengawasan skor 5, motivasi skor 8, dan membantu mengatasi kesulitan belajar skor 8, sedangkan yang satunya yaitu pengarahan dengan kategori cukup dengan skor 4.

Siswa F, partisipasi yang dilakukan orangtuanya dari lima jenis kegiatan yang ditanyakan melalui wawancara terstruktur yaitu memberikan perhatian, pengawasan, motivasi, pengarahan, dan membantu mengatasi kesulitan belajar semuanya dengan kategori baik dengan skornya yaitu perhatian skor 21, pengawasan skor 5, motivasi skor 8, pengarahan skor 6, dan membantu mengatasi kesulitan belajar skor 8.

Siswa G, partisipasi yang dilakukan orangtuanya dari lima jenis kegiatan yang ditanyakan melalui wawancara terstruktur yaitu memberikan perhatian, pengawasan, motivasi, pengarahan, dan membantu mengatasi kesulitan belajar, dengan skornya yaitu perhatian skor 25, pengawasan skor 5, motivasi skor 9, dan membantu mengatasi kesulitan belajar skor 9. Sedangkan yang satunya yaitu pengarahan dengan kategori cukup dengan skor 4.

Siswa H, partisipasi yang dilakukan orangtuanya dari lima jenis kegiatan yang ditanyakan melalui wawancara terstruktur yaitu memberikan perhatian, pengawasan, motivasi, pengarahan, dan membantu mengatasi kesulitan belajar, semuanya dengan kategori baik, dengan skornya yaitu perhatian skor 21, pengawasan skor 5, motivasi skor 8, pengarahan skor 6, dan membantu mengatasi kesulitan belajar skor 8.

Siswa I, partisipasi yang dilakukan orangtuanya dari lima jenis kegiatan yang ditanyakan melalui wawancara terstruktur yaitu memberikan perhatian, pengawasan, motivasi, pengarahan, dan membantu mengatasi kesulitan belajar, semuanya dengan

kategori baik, dengan skornya yaitu perhatian skor 20, pengawasan skor 5, motivasi skor 8, pengarahan skor 5, dan membantu mengatasi kesulitan belajar skor 8.

Dari jawaban kelima hasil wawancara terstruktur di atas yang berkenaan dengan peranan orangtua terhadap siswa berprestasi dan berdasarkan konsep pengukuran yang sudah penulis tetapkan sebelumnya, maka dapat diketahui kategori peranan orangtua terhadap siswa berprestasi dari kesembilan siswa pada tabel berikut :

Tabel 4.6 Kategori Peranan orangtua dalam meningkatkan prestasi belajar PAI siswa di SMPN 11 Banjarmasin Tahun Pelajaran 2012/2013

No	Nama	Peranan orangtua dalam meningkatkan prestasi belajar PAI siswa					Jumlah	Kategori
		1	2	3	4	5		
1	A	25	5	9	6	9	54	Baik
2	B	26	5	8	6	8	53	Baik
3	C	19	5	9	2	8	43	Baik
4	D	23	5	9	6	8	51	Baik
5	E	23	5	8	4	8	48	Baik
6	F	21	5	8	6	8	48	Baik
7	G	25	5	9	4	9	52	Baik
8	H	21	5	8	6	8	48	Baik
9	I	20	5	8	5	8	46	Baik

Keterangan :

Baik = 39 – 57

Cukup = 20 – 38

Kurang = 1 – 19

Kolom 1 : Perhatian orangtua terhadap belajar anak di rumah

Kolom 2 : Pengawasan orangtua terhadap belajar anak di rumah

Kolom 3 : Motivasi orangtua terhadap belajar anak di rumah

Kolom 4 : Pengarahan orangtua terhadap belajar anak di rumah

Kolom 5 : Membantu mengatasi kesulitan belajar anak di rumah

3. Data yang berkenaan dengan 52 faktor-faktor yang mempengaruhi peranan orangtua dalam meningkatkan prestasi belajar PAI siswa di SMPN 11 Banjarmasin.

a. Latar Belakang Pendidikan Orangtua

Siswa A latar belakang pendidikan orangtuanya adalah perguruan tinggi atau kategori baik skor 3, siswa B latar belakang pendidikan orangtuanya adalah SLTA atau kategori cukup skor 2, siswa C latar belakang pendidikan orangtuanya adalah SLTA atau cukup skor 2, siswa D latar belakang pendidikan orangtuanya adalah SLTA atau cukup skor 2, siswa E latar belakang pendidikan orangtuanya adalah Perguruan Tinggi atau kategori baik skor 3, siswa F latar belakang pendidikan orangtuanya adalah SD/MI atau kurang skor 1, siswa G latar belakang pendidikan orangtuanya adalah Perguruan Tinggi atau kategori Baik skor 3, Siswa H latar belakang pendidikan orangtuanya adalah SLTA atau kategori cukup skor 2, dan siswa I latar belakang pendidikan orangtuanya adalah SD/MI atau kategori kurang skor 1.

b. Jenis Pekerjaan Orangtua

Siswa A jenis pekerjaan orangtuanya adalah pegawai atau kategori baik skor 3, siswa B jenis pekerjaan orangtuanya adalah pedagang atau kategori cukup skor 2, siswa C jenis pekerjaan orangtuanya adalah pedagang atau kategori cukup skor 2, siswa D jenis pekerjaan orangtuanya adalah petani atau kurang skor 1, siswa E jenis pekerjaan orangtuanya adalah pegawai atau kategori baik skor 3, siswa F jenis pekerjaan orangtuanya adalah petani atau kategori kurang skor 1, siswa G jenis pekerjaan orangtuanya adalah pegawai atau kategori baik skor 3, siswa H jenis

pekerjaan orangtuanya adalah pedagang atau kategori cukup skor 2, dan siswa I jenis pekerjaan orangtuanya adalah petani atau kategori kurang skor 1.

c. Tingkat Ekonomi Orangtua

Siswa A tingkat ekonomi orangtuanya dengan kategori baik atau skor 3, siswa B tingkat ekonomi orangtuanya dengan kategori baik atau skor 3, siswa C tingkat ekonomi orangtuanya dengan kategori cukup atau skor 2, siswa D tingkat ekonomi orangtuanya dengan kategori kurang atau skor 1, siswa E tingkat ekonomi orangtuanya baik atau skor 3, siswa F tingkat ekonomi orangtuanya dengan kategori kurang atau skor 1, Siswa G tingkat ekonomi orangtuanya dengan kategori baik atau skor 3, sedangkan siswa H tingkat ekonomi orangtuanya dengan kategori baik atau skor 3, dan siswa I tingkat ekonomi orangtuanya dengan kategori kurang atau skor 1.

d. Jumlah Anggota Keluarga

Siswa A jumlah anggota keluarganya termasuk keluarga kecil atau kategori baik skor 3, siswa B jumlah anggota keluarganya termasuk keluarga kecil atau kategori baik skor 3, siswa C jumlah anggota keluarganya termasuk keluarga besar atau kategori kurang skor 1, siswa D jumlah anggota keluarganya termasuk keluarga sedang atau kategori cukup skor 2, siswa E jumlah anggota keluarganya termasuk keluarga kecil atau kategori baik skor 3, siswa F jumlah anggota keluarganya termasuk keluarga kecil atau kategori baik skor 3, siswa G jumlah anggota keluarganya termasuk keluarga kecil atau kategori baik skor 3, siswa H jumlah anggota keluarganya termasuk keluarga kecil atau kategori baik skor 3, siswa I jumlah anggota keluarganya termasuk keluarga kecil atau kategori baik skor 3.

e. Waktu yang Tersedia Bagi Orangtua untuk Memberikan Bimbingan Setiap Hari.

Waktu yang tersedia bagi orangtua untuk memberikan bimbingan setiap hari dari kesembilan siswa ini adalah sebagai berikut:

Siswa A kategori baik skor 3, siswa B kategori cukup skor 2, siswa C kategori cukup skor 2, siswa D kategori baik skor 3, siswa E kategori baik skor 3, siswa F Kategori baik skor 3, siswa G kategori baik skor 3, siswa H kategori cukup skor 2, dan siswa I kategori baik skor 3.

Dari kelima faktor yang mempengaruhi peranan orangtua terhadap anak berperestasi tersebut di atas dan berdasarkan konsep pengukuran yang penulis tetapkan sebelumnya, maka diketahui kategorinya pada tabel berikut ini:

Tabel 4.7. Kategori Peranan orangtua dalam meningkatkan prestasi belajar PAI siswa di SMPN 11 Banjarmasin Tahun Pelajaran 2012/2013

No	Nama	Faktor-faktor yang mempengaruhi peranan orangtua					Jumlah	Kategori
		1	2	3	4	5		
1	A	3	3	3	3	3	15	Baik
2	B	2	2	3	3	2	12	Baik
3	C	2	2	2	1	2	9	Cukup
4	D	2	1	1	2	3	9	Cukup
5	E	3	3	3	3	3	15	Baik
6	F	1	1	1	3	3	9	Cukup
7	G	3	3	3	3	3	15	Baik
8	H	2	2	3	3	2	12	Baik
9	I	1	1	1	3	3	9	Cukup

C. Analisis Data

Berdasarkan data yang telah disajikan berkenaan dengan peranan orangtua dalam meningkatkan prestasi belajar PAI siswa di SMPN 11 Banjarmasin dan data tentang faktor-faktor yang mempengaruhinya, berikut penulis memberikan analisis secara sederhana terhadap apa yang ingin diteliti pada penelitian ini.

1. Peranan orangtua dalam meningkatkan prestasi belajar PAI siswa di SMPN 11 Banjarmasin.

Kalau dilihat dari data tentang kategori peranan orangtua terhadap kesembilan anak berprestasi semuanya menunjukkan peranan orangtua yang baik dari orangtuanya misalnya apabila anak belum belajar di rumah maka orangtuanya selalu memberi peringatan, apabila anak malas mengulangi pelajarannya di rumah orangtua mereka menyuruh belajar dan menasehatinya. Dengan demikian orangtua mereka melakukan perhatian yang baik terhadap belajar anaknya, dan memberikan motivasi terhadap belajar anaknya.

Dari segi pengawasan dari orangtua terhadap belajar anak di rumah ketika anak mereka akan menghadapi ujian kebanyakan orangtua mereka selalu mengawasi terhadap belajarnya, hanya sedikit dari orangtua mereka yang hanya sesekali mengawasi anak-anaknya, setiap kali ada pembagian rapot mereka selalu memeriksanya. Hal ini menunjukkan orangtua mereka penuh perhatian dan mengawasi anak-anaknya dengan baik terhadap belajar anaknya di rumah.

Dalam memberikan pengarahan terhadap belajar anak kebanyakan orangtua mereka melakukannya dengan baik berupa pemberian petunjuk cara mengatur jadwal

belajar hanya sedikit dari orangtua mereka yang tidak mengatur jadwal belajar anaknya dan terserah pada anak mereka, hanya orangtua sekedar menanyakan apakah sudah belajar atau tidak kepada anaknya selebihnya tidak ada lagi tindakan.

Begitu pula ketika ada kesulitan belajar pada anak, dan ketika anak meminta bantuan untuk mengatasi kesulitan belajar tersebut mereka selalu bersedia membantunya, tetapi ketika tidak mampu membantu anak dalam belajar tidak ada satupun dari orangtua mereka yang secara khusus mendatangkan guru privat yang bias membantu setiap kali anak mereka mengalami kesulitan belajar.

Namun, dalam memberikan perhatian terhadap anak yang memperoleh prestasi yang tinggi kebanyakan orangtua mereka memperlihatkan sepertinya tidak memperhatikan dengan sungguh-sungguh. Seperti mereka tidak memberikan hadiah, hanya sekedar memberikan pujian bahkan ada orangtua yang biasa-biasa saja menanggapi anaknya yang memperoleh prestasi tinggi.

Jadi, dari beberapa macam peranan orangtua terhadap kesembilan anak berprestasi tersebut ada beberapa segi yang termasuk kategori cukup, bahkan ada yang termasuk kategori kurang, namun lebih banyak dengan kategori baik. Hal ini terlihat dari data yang ada tentang kategori peranan orangtua dalam meningkatkan prestasi belajar PAI siswa di SMPN 11 Banjarmasin.

2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Dalam meningkatkan prestasi belajar PAI siswa di SMPN 11 Banjarmasin.

Dari hasil wawancara yang disajikan di atas terlihat bahwa latar belakang pendidikan orangtua sangat berpengaruh terhadap kualitas bimbingan orangtua

terhadap belajar anaknya. Orangtua yang pendidikannya kategori kurang yaitu SD/MI ada beberapa macam peranan orangtua yang termasuk kategori kurang, misalnya ada pelajaran di mana orangtua tidak mampu membantu mengatasi kesulitan belajar anaknya, berbeda jika dibandingkan orangtua yang berpendidikan SLTP/MTs, SLTA/MA, dan Perguruan Tinggi. Kepekaan terhadap kondisi anak dan kepentingan anak terhadap peningkatan belajar lebih tinggi bila pendidikan orangtua tidak hanya sekedar SD/MI.

Begitu pula halnya tingkat ekonomi orangtua, ini implikasinya terhadap fasilitas anak dalam belajar, kalau ekonomi orangtua memadai maka kecendrungan prestasi anak tidak terganggu, meski hal tersebut tidak mutlak misalnya yang terjadi pada kebanyakan siswa yang berprestasi yang penulis teliti ini meskipun penghasilan orangtua dikategorikan kurang, namun dapat berprestasi dengan baik, namun demikian tingkat ekonomi sangat mempengaruhi prestasi belajar anak.

Dari jenis pekerjaan orangtua kebanyakan dengan kategori kurang karena kebanyakan siswa yang berprestasi dari siswa yang penulis teliti ini pekerjaan orangtuanya adalah petani. Karena petani itu memiliki jam kerjanya lama sehingga tidak punya banyak waktu dan kesempatan untuk memberikan peranan orangtua pada anak-anaknya, akan tetapi dari data yang ada menunjukkan mereka bias membimbing belajar anaknya dengan baik, hal ini menunjukkan mereka dapat meluangkan waktu mereka membimbing anak-anaknya dalam belajar di rumah, meskipun untuk itu mereka harus bersusah payah menahan lelah dan kantuk mereka. Dan hanya satu

orangtua siswa yang orang ruanya pedagang. Karena jenis pekerjaan ini anak terbantu dalam menyelesaikan studinya.

Yang sangat mempengaruhi pula akan bimbingan dalam meningkatkan prestasi belajar PAI siswa adalah jumlah anak dalam keluarga, jumlah anggota keluarga yang terlalu banyak dalam sebuah rumah akan membuat suasana rumah menjadi gaduh, sehingga sulit bagi anak untuk belajar dan berkonsentrasi pada pelajaran yang sedang dipelajarinya. Selain itu, orangtua juga tidak dapat lebih lama dalam memberikan bimbingan kepada anaknya, karena anaknya yang lain pula. Akan tetapi terlepas dari sedikit banyaknya anggota keluarga, yang penting ialah apakah hal itu tidak menjadikan penghalang orangtua untuk membimbing anaknya belajar seperti yang dialami siswa C meskipun termasuk keluarga besar, orangtuanya bisa membimbing belajar anaknya dengan baik. Sebaliknya jumlah anggota keluarga yang sedikit dalam sebuah rumah, orangtuanya tentu akan dapat memberikan bimbingan lebih lama pada setiap anak.

Meskipun ada keterkaitan antara yang satu dengan yang lainnya, seperti tingkat ekonomi keluarga, jenis pekerjaan orangtua, jumlah anggota keluarga, sehingga berimplikasi terhadap waktu yang tersedia untuk membimbing anaknya. Kebanyakan orangtua siswa yang berprestasi dapat meluangkan waktu disela-sela kesibukan mereka untuk membimbing anaknya belajar di rumah.

Dengan demikian, terlihat bahwa pada umumnya apabila faktor yang mempengaruhi terhadap peranan orangtua itu kategori baik, maka peranan orangtua yang diberikan menjadi baik pula sehingga berimplikasi kepada prestasi belajar yang

baik pula, begitulah yang terjadi pada siswa-siswa yang penulis teliti yakni siswa di SMPN 11 Banjarmasin.